

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PELAKSANAAN**

**PEMBANGUNAN PAVINGNISASI**

**(Studi di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh**

**Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**Oleh:**

**DOMINGGUS BULLA**

**NIM. 2019210080**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2024**

## 1. RINGKASAN

Dalam kerangka konseptual, pembangunan desa mengacu pada suatu proses yang menggabungkan kegiatan pemerintah dan masyarakat lokal. Tujuannya adalah untuk mengangkat keadaan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat Korea Utara setidaknya menjadi dua mitra besar dan setara dalam konteks pembangunan desa. Menemukan analisis keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan perkerasan jalan serta unsur-unsur yang memudahkan dan menghambat partisipasi tersebut menjadi tujuan utama penelitian ini. Khusus penelitian pelaksanaan pembangunan, peneliti menggunakan metode kualitatif. Studi menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan musrembang desa (Musdes) oleh pemerintah desa dan perencanaan pembangunan daerahnya untuk menjamin terlaksananya program-program yang mendukung pencapaian target telah memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan pavingnisai. Meski demikian, masih terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya antusiasme. Bahkan setelah konferensi selesai, tidak banyak tokoh masyarakat yang hadir dalam Musrenbang.

**Kata Kunci:** Analisis partisipasi masyarakat, pada pelaksanaan pembangunan, pavingnisasi

## **2. BAB I**

### **3. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Karena pembangunan yang direncanakan berada di luar kendali pemerintah, pertumbuhan desa dapat dilihat melalui berbagai inisiatif, yang masing-masing inisiatif memainkan peran penting. Pembangunan desa tidak sama dengan pembangunan daerah atau nasional. Ini benar. Hampir semua otoritas, khususnya pemerintah daerah, memasukkan pertimbangan pembangunan desa dalam rencana kerja mereka. Hal ini kemudian didasarkan pada pemahaman bahwa desa berfungsi sebagai unit geografis utama yang menjadi tempat tinggal sebagian besar masyarakat (Korten, 1988: 247).

Meskipun Dusun ini berada di garda depan dan pusat masyarakat, namun ia berada di tingkat paling bawah dalam hierarki pemerintahan. Oleh karena itu, apa pun bentuknya, proyek-proyek pembangunan pemerintah dijamin akan berhasil dilaksanakan oleh masyarakat. Adanya desa-desa terpencil atau jauh yang terputus dari pusat-pusat pembangunan (Centres of Excellence) menjadi salah satu kendala yang masih dihadapi pembangunan desa. Akibat tingkat produktivitas, pendapatan, dan pendidikan angkatan kerja yang relatif rendah, masih terdapat ketimpangan jumlah pekerja produktif. Masih kurangnya infrastruktur perekonomian. Pada akhirnya semua itu berujung pada kemiskinan penduduk. Oleh karena itu, pemerintah banyak melaksanakan inisiatif dan program pembangunan dalam rangka melaksanakan pembangunan desa. Namun, sebagian besar program dan upaya tersebut berada jauh dari komunitas Korten (1988:247)

dalam Herman (2019), sehingga tidak mampu mendorong pembangunan desa secara efektif.

Proses pengintegrasian upaya masyarakat lokal dan pemerintah dikenal dengan istilah pembangunan desa. berupaya memperbaiki keadaan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Menurut pemerintah dan masyarakat Korten setidaknya merupakan dua pihak yang mempunyai tugas penting dan setara dalam konteks pembangunan desa (1988:378) dalam Herman (2019).

Penelitian ini berfokus pada Desa Jedong, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang karena upaya pemerintah sebelumnya untuk melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan desa belum berhasil. Kurangnya keterlibatan dan keterlibatan masyarakat dalam inisiatif pembangunan sebagai akibat dari kesalahpahaman yang muncul antara masyarakat dan pemerintah. Sebab, tanpa sepengetahuan masyarakat, pemerintah tetap mempunyai hak untuk menentukan cara pelaksanaan proyek pembangunan—walaupun tidak secara fisik, melainkan melalui peraturan yang tidak memaksimalkan manfaat bagi masyarakat (Herman, 2019:77).

Salah satu ciri budaya Indonesia adalah inisiatif dan gotong royong yang merupakan komponen penting dalam keaktifan masyarakat. Meskipun inisiatif memerlukan dorongan dan tekad, inisiatif juga memerlukan struktur karena membantu diri sendiri dan bekerja dengan orang lain memerlukan keterampilan dan koordinasi. Keterlibatan masyarakat merupakan suatu proses yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemantauan, dan pemeliharaan pembangunan (Herman, 2019:78).

Tujuan pembangunan desa di Desa Jedong Kecamatan Wagir adalah untuk memperluas upaya pembangunan, karena desa tersebut merupakan bagian dari Kabupaten Malang. Oleh karena itu, keterlibatan atau partisipasi masyarakat diperlukan untuk mendukung tujuan pembangunan desa. Karena letaknya yang strategis, maka aparaturnya sebagai aparat pelaksana sangat menentukan tercapai tidaknya tujuan kecamatan. Oleh karena itu, perlu dipertahankan tujuan dan fungsi aparaturnya sekaligus memperluas kemampuan, pengetahuan, dan pengalamannya.

Masyarakat di Desa Jedong, Kecamatan Wagir, masih belum sepenuhnya terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa, berdasarkan observasi awal penulis sebelum penelitian dimulai pada tanggal 25 Juli 2023. Sistem musyawarah pelaksanaan pembangunan membuat hal ini terlihat jelas ketika melihat tahapan pelaksanaan pembangunan desa yang berbeda-beda.

Observasi pra-penelitian yang dilakukan pada 25 Juli 2023 menunjukkan bahwa tokoh masyarakat dalam musrenbang masih kurang antusias. Mereka berpendapat bahwa pemerintah desa harus mengatur hasil pelaksanaan pembangunan dan pertemuan tersebut hanya bersifat seremonial karena persiapannya sudah final, sehingga mereka memang tidak sampai pada kesimpulan pertemuan tersebut. Keinginan masyarakat tidak tercermin dalam hasilnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk menganalisa **“Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Pavingnisasi di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dalam pelaksanaan pembangunan perkerasan jalan tersebut?
2. Apa saja unsur-unsur yang memudahkan dan menghambat analisis keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan proyek pembangunan di Desa Jedong?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

4. Untuk mengetahui tingkat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan perkerasan baru di Desa Jedong.
5. Di Desa Jedong, untuk mendorong dan menghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu:

### **a. Manfaat Praktis**

Kegunaan praktis penelitian ini adalah memberikan acuan bagi penulis dan peneliti selanjutnya untuk memikirkan bagaimana menganalisis keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan konstruksi perkerasan jalan di Desa Jedong.

### **b. Manfaat Akademis**

Penelitian ini mempunyai nilai akademis karena dapat menjadi referensi bagi akademisi di masa depan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi

peneliti lain yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian seperti ini,  
yang menganalisis keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan  
pembangunan perkerasan jalan di desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. Publik : (Jurnal Ilmu Administrasi), 6(2), 135. <https://doi.org/10.31314/pjia.6.2.135-142.2017>
- Beratha, Ni.Luh., 1992, *Desa Masyarakat Desa Dan Pembangunan Desa*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Dwitasari, Ayu. Desi. 2018 *Peran Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. Skripsi, Tidak Diterbitkan Di Malang: FIA Brawijaya.
- Desa, P., Kabupaten, D., & Ajidin, A. 2023. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 127–134.
- Herman, Hermawan. 2019. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene*. GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(1), 75-98
- Indriani, Nisja. 2021. *Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja*. Dissertation, tidak diterbitkan. UNHAS Makasar: FISIP
- Korten, David Cobeno. Dan Sjahrir, (Ed.), 1988, *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*, Yayasan Obor Indonesia: Jakarta
- Kumorotomo, Wahyudi., 1999., *Etika Administrasi Negara*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Kusuma, I. W. M. W., Raka, A. A. G., & Sumada, I. M. 2022. *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*, di Desa Cangu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 12–19. <https://doi.org/10.22225/pi.7.1.2022.12-19>
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung:
- Rosyida, Ismi., & Nasdian, Ferdian. Tonny. 2011. *Partisipasi masyarakat dan stakeholder dalam penyelenggaraan program corporate social responsibility (csr) dan dampaknya terhadap komunitas perdesaan*. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1).
- Siagian, Hamdriansya. 1994, *Administrasi Pembangunan*, Ghalia Indonesia: Jakarta
- Slamet. Riyadi. 1999, *Konsep Dasar Partisipasi Sosial*. PAU-SS, UGM: Yogyakarta
- Santoso, Sastropoerto. 1998, *Partisipasi Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan*. Alumni: Bandung.
- Sahroni, Dkk, 2007, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, GTZ- Usaid: Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Pasaribu, I.L., dan Simajuntak. B., 1992., *Sosiologi Pembangunan*. Tarasito: Bandung